

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis cross-sectional yang menggunakan metodologi, metode observasi, atau pengumpulan data secara simultan. Artinya, pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan, dan setiap subjek penelitian hanya dilihat satu kali.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

a. Lokasi

Lokasi penelitian bertempat di SMA Negeri 6 Kota Kupang, Kecamatan Maulafa, Kabupaten Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur

b. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan Februari – Mei 2024

C. Populasi dan Sampel penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi yang diamati dalam penelitian ini berjumlah 360 orang.

b. Sampel dan teknik sampling

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dipilih untuk mewakili populasi tersebut. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode acak sederhana (simple random sampling) dengan cara undian.

1. Cara melakukan pengambilan sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Dimana :

N : besarnya pupulasi

n : besar sampel

d : tingkat ketepatan yang diinginkan (0,15)

$$n = \frac{360}{1+360(0,15^2)}$$

$$n = \frac{360}{1+360(0,0225)}$$

$$n = \frac{360}{9,1}$$

$n = 39$ dibulatkan menjadi 40 sampel

1. Kriteria inklusi : Bersedia mengisi kuesioner dan melakukan pengukuran antropometri
2. Kriteria eksklusi : Tidak bersedia menjadi responden, dalam keadaan sakit

D. Definisi operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Instrument	Skala data	Parameter
1	Gangguan makan	Kebiasaan makan yang mengakibatkan konsumsi dan penyerapan makanan berubah serta mengganggu kesehatan fisik dan fungsi psikososial. (Sinurat D, 2018)	Kuesioner <i>eating attitude test-26</i>	Nominal	1 = Tidak beresiko gangguan perilaku makan <20 2 = Beresiko gangguan perilaku makan ≥ 20 (Yani dkk., 2022)
2	Pengetahuan gizi	Pengetahuan remaja tentang makanan dan zat gizi (Yarni ED, 2022)	Kuesioner	Ordinal	1 = Baik : 76%-100% 2 = Cukup : 56%-75% 3 = Kurang : <56%
3	Status gizi	Perhitungan beratbadan dan tinggi badan responden (Yarni ED, 2022)	Timbangan dan <i>microtoise</i>	Ordinal	IMT/U 1 = Gizi kurang (-3SD sd > -2SD) 2 = Gizi baik (-2SD sd + 1SD) 3 = Gizi lebih (+1SD sd + 2SD) 4 = Obesitas (> +2SD) (Kemenkes, 2020)

E. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Kuesioner digunakan untuk mengetahui gambaran gangguan makan dan pengetahuan gizi pada remaja
- b. Timbangan digital adalah alat yang digunakan untuk mengukur berat badan
- c. *Microtoise* adalah alat untuk mengukur tinggi badan

F. Jenis data penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- Data Primer

Data primer yaitu data yang berupa informasi yang langsung diperoleh peneliti dari sampel penelitian dengan menggunakan data yang original yang di peroleh langsung dari responden melalui alat bantu kuesioner dengan teknik wawancara dan pengukuran antropometri. Data primer dalam penelitian ini adalah gangguan makan, pengetahuan gizi pada remaja dan juga status gizi remaja dengan melakukan pengukuran antropometri yaitu pengukuran berat badan menggunakan alat timbangan digital dan pengukuran tinggi badan menggunakan *microtoise*.

- Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan berupa data yang diperoleh dari berbagai sumber di lokasi penelitian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data sekunder diperoleh dari SMA Negeri 6 Kota Kupang yang meliputi jumlah dan identitas keseluruhan siswa yang terdata.

G. Pengolahan data

a. Editing

Pada tahap ini, teliti kembali data yang telah terkumpul untuk memastikan apakah pengisiannya sudah benar atau belum. Perlu dilakukan perubahan pada data temuan lapangan terlebih dahulu. Kumpulkan kembali informasi jika masih kurang untuk melengkapi data yang telah terkumpul.

b. Coding

Periksa kembali data yang terkumpul pada tahap ini untuk memastikan bahwa pengisiannya akurat. Data temuan lapangan harus dimodifikasi terlebih dahulu. Jika masih diperlukan informasi untuk melengkapi data yang telah terkumpul, kumpulkan kembali.

c. Entry data

Entry data merupakan kegiatan pemasukan data kedalam program pengolahan data. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari peneliti. Salah satu software yang digunakan proses SPSS for window.

d. Cleaning

Proses pengecekan ulang data yang dimasukkan ke dalam aplikasi untuk mencegah kesalahan. Setelah memasukkan semua data dari setiap sumber data responden, sangat penting untuk mengecek ulang apakah ada kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan, dan masalah lainnya, lalu melakukan perbaikan yang diperlukan.

e. Scoring

Evaluasi data menggunakan sistem penilaian untuk pertanyaan tentang perilaku responden. Hal ini membantu perhitungan dengan memberikan bobot pada setiap respons.

f. Tabulating

Proses pengelompokan jawaban-jawaban yang serupa dan menjumlahkan dengan teliti dan teratur. Pada tahap ini data diperoleh untuk variabel disajikan dalam bentuk analisis dengan chi-square.

H. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dalam menyelidiki hubungan antara gangguan makan dan kesadaran gizi dengan status gizi remaja berusia 15-18 tahun.

a. Univariat

Analisa univariat adalah analisa tiap variabel yang akan diteliti. Variabel independent pada penelitian ini adalah gangguan makan dan pengetahuan gizi dan variabel dependen pada penelitian ini adalah status gizi remaja 15-18 tahun. Pada penelitian ini analisa univariat untuk mendiskripsikan gangguan makan dan pengetahuan gizi pada remaja.

b. Bivariat

Menganalisis “Hubungan gangguan makan dan pengetahuan gizi dengan status gizi remaja 15-18 tahun”

Tujuan dari analisis uji tersebut di atas adalah untuk mengetahui relevansi hubungan antara gangguan makan dan pengetahuan gizi dengan status gizi remaja usia 15-18 tahun. Uji chi square digunakan dalam metode pengolahan data statistik dengan SPSS. Kriteria uji statistik chi-square adalah :

- 1) Jika nilai p value $<0,05$ maka hasil perhitungan statistik signifikan, yaitu ada hubungan gangguan makan dan pengetahuan gizi dengan status gizi remaja 15-18 tahun
- 2) Jika nilai p value $>0,05$ maka hasil perhitungan statistik signifikan, yaitu tidak ada hubungan gangguan makan dan pengetahuan gizi dengan status gizi remaja 15-18 tahun